

RINGKASAN

Kegiatan magang MBKM dilaksanakan di Wijaya *Farm* yang berada di Desa Winduherang, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Magang MBKM ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli-25 November 2024. Tujuan magang ini adalah untuk mengetahui manajemen pemeliharaan ayam niaga petelur di kandang Wijaya *Farm* serta memenuhi salah satu persyaratan kurikuler pada Program Studi S-1 Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai manajemen pemeliharaan ayam niaga petelur fase produksi. Materi magang yang digunakan di Wijaya *Farm* adalah ayam niaga petelur, strain *Lohmann Brown* periode produksi umur 34-51 minggu dengan populasi awal produksi 2.600 ekor pada kandang B dengan sistem baterai. Pakan yang diberikan di Wijaya *Farm* yaitu pakan campuran yang terdiri dari bekatul, jagung giling, dan konsentrat dengan persentase 10%, 55%, dan 35%. Kandungan gizi bekatul yaitu (ME 2980 kkal/kg dan PK 12,9%); jagung giling (ME 3350 kkal/kg dan PK 8,5%); konsentrat (ME 2650 kkal/kg dan PK 35%). Kegiatan rutin yang dilakukan pembersihan tempat air minum dan pakan, pemberian pakan, pemberian air minum, perataan pakan, pengambilan telur, *grading* telur, penimbangan telur, *packing* telur, penyimpanan telur di dalam gudang telur. Kegiatan insidental meliputi vaksinasi, penyemprotan desinfektan, pemberian obat dan vitamin, penimbangan bobot badan ayam, dan penanganan limbah. Kegiatan penunjang yang dilakukan selama praktik kerja di Wijaya *Farm* yaitu melakukan diskusi bersama pemilik kandang dan karyawan, serta mendokumentasikan kegiatan praktik kerja. Perandangan di Wijaya *Farm* menggunakan tipe kandang *open house* dengan sistem baterai untuk periode produksi. Pakan yang diberikan merupakan pakan campuran dengan konsumsi pakan perhari 120 gram/ekor/hari. Jumlah rata-rata produksi telur yang terhitung sejak mulai dilaksanakannya magang di kandang B sebesar 146,85 kg dengan HDP 90,96% dan HHP 90,37%. Selama kegiatan magang di Wijaya *Farm* produksi telur pada kandang B paling tinggi pada minggu 35 yaitu dengan HDP 93,06% dan HHP 92,88%. Berdasarkan hasil kegiatan magang dapat disimpulkan bahwa usaha ayam niaga petelur yang dipelihara di Wijaya *Farm* sudah baik yang dapat dilihat dari mortalitas yang rendah, HDP yang tinggi, dan HHP yang tinggi disebabkan karena umur ayam yang dipelihara memasuki puncak produksi.

Kata kunci : Ayam niaga petelur, Manajemen, Produksi, Analisis usaha